

MODEL MAGANG INDUSTRI BERBASIS UMKM DAN KLINIK INDUSTRI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA DALAM IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Oleh: Prof. Dr. Wagiran, M.Pd., Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd., Dr. Drs. Edy Purnomo, M.Pd., Dr. Paryanto, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan evaluasi implementasi program magang dan merumuskan model magang berbasis UMKM dan Klinik Industri untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Mesin dalam konteks implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Penelitian menggunakan metode campuran (mix methods) dengan strategi triangulasi konkuren. Data dikumpulkan melalui angket, *focused group discussion* dilengkapi dengan observasi dan wawancara mendalam terhadap responden yang meliputi mahasiswa, dosen, dan kalangan industri/UMKM mitra. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengembangan klinik industri dimulai dari prinsip relevansi pendidikan vokasional dengan dunia kerja dalam hal ini dunia industri termasuk di dalamnya industri kecil dan menengah. Relasi antara pendidikan dan dunia kerja dalam hal ini IKM menumbuhkan berbagai macam skema maupun strategi terkait dengan kemitraan dalam pengembangan teknologi, pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan industry, penumbuhan ekonomi, maupun penguatan iklim bisnis; (2) Berbagai kegiatan telah dilakukan sebagai rintisan klinik industri yang melibatkan mahasiswa dari berbagai jenjang (D4, S1, S2) serta memberikan manfaat bersama. Permasalahan yang muncul adalah belum tersedianya peraturan/regulasi yang mencukupi dalam tingkat nasional, daerah, maupun tingkat universitas, status organisasi yang belum terumuskan dalam lingkup universitas, masih terbatasnya kerjasama dengan IKM dan pihak terkait, respon mahasiswa yang masih perlu ditingkatkan, dan perlunya sinkronisasi aspek akademik, administrasi, dan keuangan; (3) Pengembangan klinik industri ke depan diorientasikan dengan membangun keterpaduan sistem dalam aspek pendidikan di tingkat perguruan tinggi (jenjang D4, S1, S2, S3), proses inovasi dan produksi di industri termasuk di IKM, pemerintah daerah, Sekolah Menengah Kejuruan, dan masyarakat; (4) Karakteristik awal penyelenggaraan magang industri melalui klinik industri meliputi kegiatan magang, studi independen, dan/atau *research independent*. Mahasiswa melakukan kegiatan dalam waktuntertentu yang dapat diakui hingga 20 sks; dan (5) Tahapan pengembangan magang industry melalui klinik industry sebagai bagian dari model implementasi meliputi persiapan, pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan

Kata Kunci: *klinik industri, magang, MBKM*